

Abstraksi

Penelitian ini meneliti hubungan keberagaman terhadap modal sosial di Indonesia. Digunakan dua indikator keberagaman yaitu keberagaman agama dan keberagaman suku. Modal sosial direpresentasikan dengan rasa percaya umum dan khusus serta toleransi agama dan suku. Data yang digunakan merupakan data *cross section* yang diambil dari survey IFLS gelombang 5 yang dilakukan pada tahun 2014. Hasil yang didapat adalah bahwa keberagaman memiliki hubungan negatif dengan rasa percaya umum dan rasa percaya khusus. Sementara keberagaman justru memiliki hubungan positif dengan toleransi. Terdapat perbedaan toleransi antara penduduk mayoritas dan minoritas, dimana penduduk mayoritas cenderung memiliki toleransi yang lebih rendah.

Kata Kunci: ekonomi, modal sosial, keberagaman, rasa percaya, toleransi

Abstract

This study research the relationship between diversity and social capital in Indonesia. This study uses two diversity indicators, which is ethnic diversity and religion diversity. Social capital are represented by general and particular trust and ethnic and religious tolerance. The data that's used is a cross section data from the fifth wave of IFLS survey from 2014. The results is that diversity have a negative relationship with general and particular trust. Meanwhile diversity have a positive relationship with tolerance. There is a difference in tolerance level between the majority and minority population, where the majority population generally have lower level of trust.

Keyword: *economy, social capital, diversity, trust, tolerance.*